

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah Indonesia dalam bidang ekonomi khususnya pada industri kimia belum menjadi sesuatu yang penting pada awalnya. Itu dikarenakan masih adanya beberapa keterbatasan dari tenaga kerja, seperti segi bahan dan segi teknologi yang dibutuhkan. Pada tahun 1990-an diketahui adanya peningkatan pesat dalam bidang Industri kimia di negara Indonesia, hal ini dikarenakan oleh adanya penemuan baru dan teknologi canggih. Teknik Kimia berperan penting dalam Peningkatan, pembenahan, dan pengkoordinasian pekerjaan pengolahan dengan proses kimia maupun fisika yang mempertimbangkan beberapa aspek. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli kimia ini memiliki tujuan untuk memajukan dan mengembangkan industri di Indonesia.

Nilai perusahaan memiliki asset berharga yang akan dilakukan oleh calon pembeli jika perusahaan yang dituju sudah dijual. Adanya penambahan jumlah ekuitas dan hutang pada perusahaan merupakan nilai yang terdapat dalam suatu perusahaan. Adapula faktor yang mencakup nilai perusahaan ialah seperti struktur modal, ukuran perusahaan, keputusan investasi, kebijakan pendanaan, kebijakan deviden, dan pertumbuhan perusahaan. *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*² merupakan yang terdapat dalam nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price Earning Ratio (PER)*. Para investor menyatakan semakin tinggi *PER* maka kenaikan pertumbuhan laba juga akan semakin tinggi. Dengan begitu ratio terhadap laba akan mengalami tingkat perbandingan antara *earning pershare* (laba perlembar saham) dengan *market price pershare* (harga pasar perlembar saham).

Pada perusahaan Sub Sektor Kimia yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia diketahui bahwa harga saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk di tahun 2015 senilai Rp.22.325 dan pada tahun 2016 senilai Rp.15.400 yang mengalami penurunan sebesar Rp.6.925. Harga saham PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk di tahun 2015 senilai Rp.387 dan di tahun 2016 senilai Rp.400 yang mengalami kenaikan sebesar Rp.13. Harga saham PT Indal Aluminium Industry Tbk pada tahun 2015 senilai Rp.405 dan di tahun 2016 senilai Rp.645 yang mengalami kenaikan sebesar Rp.240. Harga saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk pada tahun 2015 senilai Rp.224 dan pada tahun 2016 senilai Rp.520 yang mengalami kenaikan sebesar Rp.296. Harga saham PT Lion Mesh Prima Tbk pada tahun 2016 senilai Rp.575 dan pada tahun 2017 senilai Rp.590 yang mengalami kenaikan sebesar Rp.15.

Dari fenomena diatas dapat disimpulkan perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 mengalami ketidakstabilan. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko bisnis.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh risikobisnis terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan sub sector kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

1.3 Tinjauan Pustaka

1.3.1 Teori Struktur Modal

Joel G. Siegel dan Jae K Sim mengatakan bahwa struktur modal merupakan komposisi saham biasa, saham preferen, hutang jangka panjang, serta laba yang ditahan untuk mempertahankan usaha dalam mandanai aktiva.

Hingga dapat dipahami struktur modal adalah gambaran dari proporsi finansial perusahaan yang berarti modal yang dimiliki bersumber dari modal sendiri (*shareholder's equity*) dan hutang jangka panjang (*long term liabilities*) dapat menjadi sumber pembiayaan pada perusahaan. Jones mempertegas bahwa struktur modal di perusahaan terdiri dari: *long term debt* dan *shareholder's equity*, dimana *stockholder equity* terdiri dari *preferred stock* dan *common equity*. *common equity* terdiri dari: *commond stock* dan *retained earnings*. (Fahmi, 2011:106)

Indikator Struktur Modal

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Stockholder's Equity}}$$

“*Measures use of debt to finance operati*” (Fahmi, 2011:108 (Fahmi, 2012:187)

1.3.2 Teori Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah skala pengklasifikasian besar kecilnya ukuran perusahaan dengan total asset, dan nilai pasar saham. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai

perusahaan semakin mudah untuk memperoleh sumber pendanaan, baik internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dinyatakan mempengaruhi besar kecilnya suatu perusahaan dapat dinyatakan oleh total asset dan total penjualan bersih. Semakin besar total asset dan penjualan, semakin besar pula modal yang akan ditanam. Dan semakin banyak penjualan di perusahaan semakin banyak juga perputaran uang di dalam perusahaan tersebut.

(Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA., CFRM., 2017:11)

Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Size = Ln \text{ of Total Aktiva}$$

(Amalia Dewi Rahmawati, 2015)

I.3.3 Teori Risiko Bisnis

Risiko Bisnis adalah hal yang merugikan hasil korporasi (investor dan kekayaan pemegang saham), hasil keuangan karena perusahaan membangun suatu bisnis dengan lingkungan industri yang menggunakan teknologi tertentu. Salah satu jenis risiko yang tidak dapat di transfer ke pihak lain. Jika perusahaan terjun ke bisnis tersebut, pada saat itu juga perusahaan akan menanggung risiko bisnis. Hal yang terpenting adalah bagaimana memastikan bahwa selera manajemen terhadap risiko tetap memenuhi prinsip semakin tinggi risiko semakin tinggi ekspektasi hasil, *high risk high return*. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis merupakan risiko yang terkait dengan posisi kompetitif dan prospek perusahaan untuk berkembang dalam pasar yang senantiasa dapat berubah. (Djohanputro, 2018:43)

Indikator Risiko Bisnis

Dalam upaya mengukur sejauh mana risiko bisnis, rasio yang sering dipakai adalah *degree of operating leverage* (DOL). Rasio ini adalah perubahan laba operasi dengan perubahan penjualan.

$$\text{degree of operating leverage} = \frac{(EBIT^1 - EBIT^0) / EBIT^0}{(SALES^1 - SALES^0) / SALES^0}$$

Dimana:

EBIT¹ = Laba Operasi Sesudah Perubahan

EBIT⁰ = Laba Operasi Sebelum Perubahan

SALES¹ = Penjualan Sesudah Perubahan

SALES⁰ = Penjualan Sebelum Perubahan (Bambang Rianto Rustam, 2017:48)

I.3.4 Teori Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan harga yang tersedia di bayar kepada calon pembeli saat perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai ekuitasnya.

Husnan (2013:5)

Indikator Nilai Perusahaan

$$PER = \frac{MPS}{EPS}$$

I.3.5 Teori Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Dalam nilai perusahaan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka apabila hutang meningkatakan terjadi juga peningkatan nilai perusahaan. DER yang tinggi dapat menaikkan profit dan inti al return. Tetapi perusahaan harus mampu menyeimbangkan biaya (hutang).

I.3.6 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Untuk variable ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Maka untuk peningkatan ukuran perusahaan akan terjadi juga peningkatan nilai perusahaan.

I.3.7 Teori Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan

Risiko bisnis berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya perusahaan dalam risiko bisnis tidak menyebabkan perusahaan yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Peneliti Terdahulu

Ta'dir E.Prasetia., P.Tommy., Ivone S. Saerang. 2014. Hasil Penelitian nya terdapat untuk menguji DER, *Total Asset*, dan *Beta* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat mengisyaratkan bahwa pihak yang terkait melihat pentingnya bagaimana kondisi struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko perusahaan secara bersamaan untuk mengukur nilai perusahaan.

R.Rumondor., M.Mangantara., J.S.B.Sumarauw. 2015. Hasil Penelitian nya terdapat Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan *Plastic and Packaging* di BEI Periode 2010 sampai 2013.

Ida Ayu Angga wulan Saraswathi, I Gst. Bgs. Wiksuana, Henny Rahyuda. 2016. Hasil Penelitian ini terdapat Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Manufaktur secara simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

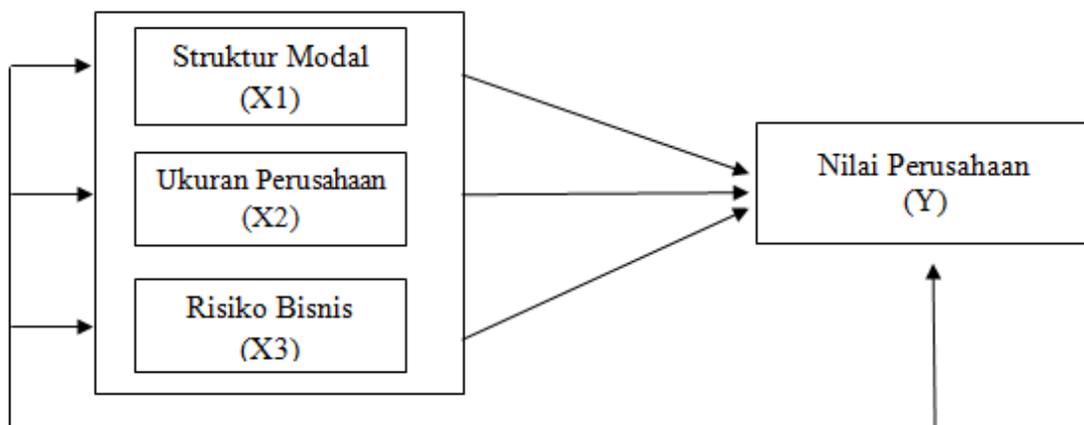
I Gusti Ngurah Gede Rudangga, Gede Merta Sudiarta. 2016. Hasil penelitiannya terdapat Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai

Perusahaan. Secara parsial ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI.

Ni Luh Putu Wiagustini, Ni Putu Pertamawati. 2015. Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Pada Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada Struktur Modal. Risiko Bisnis berpengaruh negative signifikan, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan pada Nilai Perusahaan. Dan, Struktur Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan pada Nilai Perusahaan. Struktur Modal memediasi pengaruh Risiko Bisnis pada Nilai Perusahaan.

1.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka konseptual dalam penelitian ini melalui gambar dibawah ini:



H1: Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sector kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sector kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Risiko Bsinis terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sector kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Bisnis berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan sub sector kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.